

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah diskriptif kuantitatif yang berarti teknik mengumpulkan, mengelola, menyederhanakan, menyajikan dan menganalisis data agar dapat memberikan gambaran mengenai permasalahan yang diteliti melalui observasi yang menghasilkan data berupa angka-angka. Informasi responden didapatkan dari kuisioner dengan menggunakan skala *likert* sebagai alat ukurnya.

B. Objek Penelitian

Idealnya penelitian ini dilakukan di seluruh masyarakat Yogyakarta, akan tetapi karena keterbatasan waktu dan juga biaya, maka penelitian ini difokuskan pada pengunjung pusat perbelanjaan yang berada pada kawasan Malioboro Yogyakarta, yaitu kawasan Malioboro Mall, Ramai Mall, Progo Swalayan, dan Ramayana. Pemilihan kawasan Malioboro sebagai tempat penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan yang penulis lakukan. Objek dari penelitian ini adalah pengunjung pusat perbelanjaan di kawasan Malioboro Yogyakarta, yang memiliki kartu pembayaran elektronik antara lain, kartu Debit/ATM maupun kartu Kredit. Implikasinya adalah penelitian ini mungkin

tidak dapat digeneralisasikan untuk wilayah penelitian diluar obejk penelitian ini.

C. **Subjek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan variabel Minat sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Manfaat, Kemudahan, Gaya Hidup, Kepercayaan dan Resiko.

D. **Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah keseluruhan wilayah yang dijadikan sasaran penelitian, yang ditetapkan oleh peneliti, terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari, diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini memilih populasi semua pengunjung pusat perbelanjaan di kawasan Malioboro Yogyakarta. Jenis populasi yang akan diteliti adalah *infinite population*, karena peneliti tidak mengetahui angka pasti jumlah pengunjung Mall Malioboro setiap harinya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *nonprobabilitas sampling*. Teknik pengambilan sampel nonprobabilitas memiliki ciri bahwa tidak diberikan kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk dijadikan sampel. Sedangkan metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *puposive sampling*. Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2007) *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dari responden, peneliti mendapatkan informasi dari responden yang paling siap

dan memenuhi beberapa kriteria yaitu, pengunjung pusat perbelanjaan di kawasan Malioboro dan memiliki Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) yang dibutuhkan sesuai tujuan penelitian.

Karena jumlah pengunjung pusat perbelanjaan tidak dapat diprediksi, maka jumlah populasi yang tidak selalu pasti, maka jumlah sampel yang dibutuhkan akan dipengaruhi oleh maksimum error (i) dan derajat kepercayaan dalam penaksiran jumlah populasi tersebut. Menurut Hadi, 1996, Aaker dan Kumar, 1995 dan Kinear dan Taylor 1995 dalam Raharjani 2005 jumlah sampel dapat ditentukan sebagai berikut

1. Besarnya sampel dapat ditentukan sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)}{(i)^2}$$

Dimana n adalah jumlah sample, p adalah proporsi populasi dan Z adalah skor Z pada derajat kepercayaan tertentu serta adalah sampling error. Nilai p selalu berkisar antara 0 - 1 maka besar $p(1-p)$ dapat dicari sebagai berikut :

jika $p = p(1-p)$

$$p = p - p^2$$

p maksimum jika,

$$\frac{dp}{dp} = 0$$

$$1 - 2p = 0$$

$$p = 0,5$$

Substitusikan nilai p tersebut ke rumus sampel persamaan maka diperoleh :

$$n = \frac{Z^2 \cdot 0.5 \cdot (1-0.5)}{\mu^2}$$

$$n = \frac{Z^2}{4\mu^2}$$

Persamaan diatas merupakan rumus baku umum manakala jumlah populasi tidak diketahui dengan pasti

2. Jika derajat kepercayaan ditentukan 95% dan sampling error adalah 10% nilai Z adalah 1,96 maka jumlah sampel adalah

$$n = \frac{(1,96)^2}{4(0,1)^2} = \frac{3,8146}{4(0,01)} = 96,04$$

$$n = 96,04 \approx 100$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 96,04 atau dibulatkan menjadi 100 responden.

Instrumen dalam kuisisioner menggunakan skala likert, 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= netral/biasa saja, 4= setuju dan 5= sangat setuju.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer. Data primer didapatkan langsung dari responden, dengan cara memberikan kuisisioner beserta wawancara yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Sumber data lebih ditekankan pada pengunjung pusat perbelanjaan di kawasan Malioboro Yogyakarta yang memiliki kartu pembayaran elektronik.

F. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode *survey*. Penelitian *survey* merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuisisioner untuk pengumpulan data yang diberikan kepada sampel dari suatu populasi. (Effendi S dan Tukiran, 2012)

Metode wawancara digunakan dalam penelitian ditujukan kepada responden yang memiliki kartu pembayaran elektronik dapat berupa kartu Debit, kredit maupun sejenisnya. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Menurut Sekaran (2007) wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara kepada responden tanpa urutan pertanyaan yang terencana.

G. Metode Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan alat bantu perangkat lunak atau *software* e-views yang digunakan untuk mencari keterkaitan diantara variabel-variabel dalam penelitian.

H. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel Dependen dan Independen

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item
Minat	Minat masyarakat dalam bertransaksi non tunai dengan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK)	- Masyarakat yang memiliki Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK)	- keinginan kuat dalam bertransaksi nontunai - keuntungan - kemudahan - sesuai kebutuhan
Manfaat	Manfaat penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) sebagai alat transaksi non tunai	- Manfaat yang diperoleh pengguna	- Membantu bertransaksi - Berguna - Aman - Praktis
Kepercayaan	Kepercayaan masyarakat dalam bertransaksi non tunai dengan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu	- Mempercayai bahwa alat pembayaran menggunakan kartu dapat digunakan sebagai alat transaksi non tunai	- Keyakinan - Dapat diandalkan - Kenyamanan dan keamanan

Lanjutan Tabel 3.2

Kemudahan	Masyarakat mendapatkan	- Memudahkan dalam setiap	- Mudah diakses - praktis
-----------	------------------------	---------------------------	------------------------------

	kemudahan bertransaksi dengan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK)	transaksi yang dilakukan oleh pengguna	
Gaya Hidup	Gaya hidup pengguna dalam memengaruhi bertransaksi non tunai dengan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK)	- faktor lingkungan, kebudayaan, promosi yang memengaruhi gaya hidup pengguna dalam bertransaksi	- menunjang hidup - tuntutan kebutuhan - reward - perkembangan zaman
Resiko	Resiko dalam penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) sehingga dapat mempengaruhi masyarakat dalam bertransaksi non tunai	- resiko kejahatan maupun resiko keamanan dalam bertransaksi non tunai	- transparansi - jaminan keamanan - cyber crime

1. Model Analisis

Analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel yang mempengaruhi variabel yang lain agar data yang dikumpulkan tersebut dapat bermanfaat maka harus diolah/dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan.

Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Metode analisis yang bersifat menggambarkan keterangan – keterangan dan penjelasan dari hasil koefisien yang diperoleh yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk menggambarkan saran.

2. Model Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu:

$$\text{Rumus} = Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan

Y = Minat Menggunakan Kartu Elektronik (Variabel Dependen)

X1 = Manfaat Penggunaan Kartu Elektronik

X2 = Kemudahan Penggunaan Kartu Elektronik

X3 = Gaya Hidup Pemilik Kartu Elektronik

X4 = Kepercayaan pengguna terhadap Kartu Elektronik

X5 = Persepsi Resiko penggunaan Kartu Elektronik

b1 = Koefisien regresi dari Manfaat Penggunaan Kartu Elektronik

b2 = Koefisien regresi dari Kemudahan Penggunaan Kartu Elektronik

b3 = Koefisien regresi dari Gaya Hidup Pemilik Kartu Elektronik

b4 = Koefisien regresi dari Kepercayaan pengguna terhadap Kartu Elektronik

b5 = Koefisien regresi dari Persepsi Resiko penggunaan Kartu Elektronik

e = Faktor Pengganggu

3. Uji Kualitas Instrumen Dan Data.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas.

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui sah /valid tidak suatu kuisisioner, suatu kuisisioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Imam Ghozali 2001 dalam Dwityanti E 2008).

Tingkat Validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel *untuk Degree Of Freedom* (df) = n. Dengan pertanyaan tersebut dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid.

Menurut Suharsimi Arikunto (1998), reliabilitas berhubungan dengan masyarakat kepercayaan. Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur satu set daftar pertanyaan yang merupakan indikator dari

variabel–variabel yang diteliti. Dilakukan untuk mengukur konsistensi konstruk atau variabel penelitian suatu kuisioner dikatakan Reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur Reliabilitas dengan Uji Statistik *cronbach.alpha* (α) suatu variabel dikatakan reliable atau handal apabila nilai *Crohbach.Alpha* (α) $> 0,600$.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Asumsi Klasik

Agar mendapat regresi yang baik harus memenuhi asumsi yang disyaratkan yaitu bebas dari Multikolinieritas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi dan Normalitas.

1) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya hubungan linear yang pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi (Gujarati; 2003) Ada beberapa metode untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam model regresi, antara lain:

- a) Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

b) Membandingkan nilai R-squared antara variabel dependen dengan nilai R-squared antar variabel Independen (*auxiliary*). Apabila nilai R-squared antar variabel independen lebih kecil dari nilai R-squared variabel dependen maka tidak terdapat multikolinieritas pada hasil regresi. Sebaliknya, apabila nilai R-squared variabel independen lebih besar dari nilai R-squared variabel dependen maka terdapat multikolinieritas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika varians dari residual pengamatan yang lain tetap maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas / tidak Heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas / tidak Heteroskedastisitas cara untuk mendeteksinya atau dengan cara melihat grafik perhitungan antara nilai prediksi variabel tingkat (z_{pred}) dengan residual (s_{recid}).

Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot pada model tersebut. Analisis pada

gambar Scatterplot yang menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas, jika:

- a) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas atau tidak dapat dilakukan dengan berbagai model, namun dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b) Jika d terletak di antara dU dan $(4-dL)$ maka hipotesis nol diterima , yang berarti tidak ada autokorelasi.

- c) Jika d terletak diantara dL dan Du atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

4) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah melakukan uji *Kolmogorow Smirnov*. Uji normalitas dapat diukur dari nilai sig (signifikansi) dengan ketentuan:

- Data berdistribusi normal, jika $\text{sig} > 0.05$.
- Data berdistribusi tidak normal, jika $\text{sig} < 0.05$.

b. Pengujian Hipotesis

1) Uji t

Untuk menguji variabel yang berpengaruh antara X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap Y secara individual (parsial) maka digunakan uji t. Rumus yang digunakan (Gudjarati : 2003):

$$t = \frac{\beta_1 - \beta_1}{se(\beta_1)}$$

Dimana :

t = Nilai t hitung

β_1 = Koefisien Regresi

$se(\beta_1)$ = Standar error/ kesalahan standar dari koefisien regresi

Adapun kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut :

- a) Uji 2 sisi/pihak
- b) Hipotesisnya akan diuji dengan taraf nyata ($\alpha=5$ persen)
- c) Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti adapengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.
- d) Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Nilai t hitung masing-masing koefisiensi regresi dapat diketahui dari perhitungan komputer yang menggunakan program SPSS. Penyajian hipotesis terhadap koefisien regresi dapat ditentukan dengan memperhatikan tingkat signifikan (α) dan banyaknya sampel yang digunakan untuk penelitian ini tingkat signifikan yang digunakan 5 persen untuk penentuan t tabel digunakan sampel (n) =100 responden.

2) Uji F

Uji F adalah uji yang dilakukan untuk menguji model secara keseluruhan, melihat keterkaitan variabel bebas secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel terikat. Untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut (Gujarati, 2003) :

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (N - k)}$$

Bila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Bila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Atau dengan membandingkan nilai Probabilitas F-statistik dengan $\alpha = 0.05$. Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 , sedangkan jika signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kebaikan-suai (*goodness of fit*) garis regresi. Secara verbal, r^2 mengukur proporsi (bagian) atau prosentase total variasi dalam Y yang dijelaskan oleh model regresi. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai r^2 adalah :

$$r^2 =$$

Dua sifat r^2 adalah :

- a) r^2 merupakan besaran non negatif.
- b) Batasnya adalah $0 \leq r^2 \leq 1$. Suatu r^2 sebesar 1 berarti suatu kecocokan sempurna, sedangkan r^2 yang bernilai nol berarti tidak ada hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel yang menjelaskan.